

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari penjelasan pada bab sebelumnya, maka pada sub bab ini dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen humas di MI Taufiqiyah Semarang dilakukan dengan perencanaan yang sistematis, pengorganisasian yang terdiri dari unsur madrasah dan masyarakat ketika melakukan program kehumasan, mengerakkan anggota yang ada untuk melaksanakan program dengan melakukan berbagai strategi baik yang terkait dengan hubungan sesama warga madrasah maupun lingkungan masyarakat sekitar seperti melakukan ziarah, pengajian, pertemuan wali murid, PHBI dan sebagainya, sedangkan untuk mempromosikan madrasah dilakukan dengan sistem door to door ke masyarakat memanfaatkan brosur, kalender dan melakukan kegiatan kemasyarakatan yang melibatkan banyak masyarakat sekitar seperti pengajian umum, selanjutnya semua program tersebut diawasi dan di evaluasi dalam rapat pertanggung jawaban maupun rapat per semester. Melalui kegiatan manajemen tersebut peran serta masyarakat akan semakin aktif karena dikelola dengan baik dan sistematis.
2. Peran masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Semarang membantu pengembangan sekolah baik secara finansial maupun non

finansial yang berupa pemikiran dalam meningkatkan mutu madrasah. memberikan sumbangan ikut merencanakan program MI Taufiqiyah Semarang terkait peningkatan mutu madrasah, ikut serta melaksanakan kerja humas dengan mensukseskan program madrasah dan melakukan kontrol terhadap kinerja humas dengan melaksanakan program humas dan madrasah setiap semester.

3. Peran manajemen humas dalam mengembangkan peran masyarakat MI Taufiqiyah Semarang dilakukan dengan mengelola komunikasi yang baik dengan masyarakat sehingga setiap kebijakan yang diambil oleh madrasah tidak bertentangan dengan kepentingan masyarakat, Selain itu humas sekolah menjadi jembatan antara pihak madrasah dan masyarakat sekolah dalam rangka mewujudkan program pengembangan sekolah yang dilakukan dengan sistem kekeluargaan, dan juga menjadi penyeimbang dan pengkritisi setiap kebijakan yang di ambil pihak sekolah terutama dan mengembangkan peningkatan di bidang fisik sekolah juga menjadi partner madrasah dalam mengontrol proses belajar mengajar di MI Taufiqiyah Semarang, untuk terus mengevaluasi tugasnya dengan mengadakan rapat rutin yang melibatkan madrasah, komite dan masyarakat.

## **B. Saran-saran**

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, tidak ada salahnya bila penulis memberikan beberapa

saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak Humas sekolah untuk meningkatkan lagi kinerjanya terutama lebih memfokuskan kegiatan pada pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Semarang dengan perencanaan dan pelaksanaan yang jelas.
2. Bagi pihak madrasah untuk meningkatkan lagi mutu pendidikan dan menjadikan urusan peningkatan pembelajaran menjadi tujuan utama.
3. Kepada masyarakat sekolah untuk lebih berperan aktif terhadap program Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Semarang.
4. Untuk pemerintah sebagai pemegang kebijakan untuk lebih memperhatikan pendidikan sebagai modal dasar pencegah degradasi moral yang terjadi di negara ini.

### **C. Penutup**

Demikian Tesis yang penulis susun. Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih memungkinkan adanya upaya penyempurnaan.. sehubungan dengan itu segala kritik dan saran dari pembaca penulis harapkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya.